



Herry Ragu Bisa Berhenti

Janji Stop Merokok Setelah Tak Jabat Wali Kota Kantor Sudah Dikosongkan

YOGYA, TRIBUN- Masa jabatan Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto tinggal dalam hitungan jam. Setelah dua periode menduduki jabatan sebagai orang nomor satu di Yogyakarta, hari ini, Selasa (20/12), pukul 19.00 Herry Zudianto akan melepaskan jabatan sebagai kepala pelayan masyarakat, digantikan pendampingnya, Haryadi Suyuti.

Sebelum menyerahkan kepemimpinan, wali kota yang membawa Yogyakarta menyabet puluhan penghargaan tingkat nasional itu Senin (19/12) datang ke sidang paripurna



” Jujur, sepertinya saya masih berat untuk berhenti merokok. Saya merasa membutuhkan rokok jika sedang tenggelam dalam tugas-tugas yang menuntut saya berfikir keras membuat solusi ”

HERRY ZUDIANTO
Wali Kota Yogyakarta

HZ pun menghentikan langkah saat wartawan memcegatnya sebelum menuju ruang paripurna. Saat ditanya perasaannya menjelang masa jabatannya berakhir, HZ menjawab santai. Ia menceritakan dua sehari menjelang masa jabatannya selesai, ia masih menjalankan tugas sebagai wali kota.

Bahkan sejak pagi hingga malam HZ sibuk menghadiri beberapa undangan acara. Senin (19/12) pagi, ia menghadiri acara pemberian gelar *Honoris Causa* kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono

Herry Ragu

X di Universitas Gadjah-mada. Selanjutnya ia menuju ke gedung DPRD untuk mengikuti rapat paripurna terakhir kalinya.

“Malam masih ada acara makan malam di keraton sama diundang IKPMD sekalian acara perpisahan bersama saya,” katanya.

Ia pun menceritakan sejak dua hari terakhir, barang-barang di ruang kerjanya mulai diangkat. Barang-barang yang memenuhi ruang kerjanya di kantor Wali Kota Yogyakarta, di Jalan Timoho sudah kosong. “Tadi saya sempat cek untuk memastikan ada yang dibawa atau ketinggalan tidak. Jangan sampai ada yang dibawa maupun ketinggalan,” ujarnya sambil tertawa.

Herry mengaku setelah masa jabatannya sebagai wali kota Yogyakarta berakhir, artinya ia akan menyambut hari kelahiran kembali. “Menjadi orang baru dengan aktivitas sama sebelum saya menjadi wali kota,” katanya.

Herry pun beberapa waktu lalu mengaku, setelah masa jabatannya habis, ada keinginannya untuk berhenti dari kebiasaannya merokok. Diakui Herry meskipun berat, namun kans berhenti merokok usai purna tugas akan lebih gampang.

“Jujur, sepertinya saya masih berat untuk berhenti merokok. Saya merasa membutuhkan rokok jika sedang tenggelam dalam tugas-tugas yang menuntut saya berfikir keras membuat solusi. Tapi

fari warna abu-abu dengan topi bertuliskan HZ, keduanya terlibat pembicaraan kecil sambil menuju lantai tiga DPRD.

Sambungan Hal 9

semoga dengan tidak lagi terbebani dengan pikiran-pikiran yang berat, saya bisa segera berhenti,” katanya.

Menurutnya, rokok sudah menjadi semacam pengu-rang stres saat ia menjadi wali kota dan harus mengambil beberapa kebijakan yang berhubungan dengan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Ia berharap keinginannya berhenti merokok akan tercapai ketika nanti sudah lepas dari jabatannya.

“Jika tuntutan itu berkurang saya Insya Allah punya kans yang lebih besar. Di samping tentunya saya juga harus sadar daya tahan tubuh dan metabolisme mungkin berkurang karena kebiasaan merokok saya,” lanjutnya. (evn)

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

Untuk diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005